

RINGKASAN

Penyu lekang (*Lepidochelys olivacea*) merupakan salah satu dari enam penyu yang mendiami perairan Indonesia. Keberadaannya saat ini menurut IUCN Red List adalah *Vulnerable* (VU). Status *Vulnerable* (VU) merupakan status yang dihadapi oleh satu spesies dengan tingginya risiko kepunahan di alam liar. Tingginya risiko kepunahan dari spesies ini adalah karena faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dari risiko kepunahan ini adalah adanya infestasi parasit, infeksi virus atau bakteri, dan adanya abnormalitas fisik. Adapun faktor eksternal karena pemanasan global sehingga habitat peneluran yang rusak, akumulasi polutan, dan tindakan eksploitasi. Hal-hal tersebut yang menjadikan sintasan tukik penyu lekang (*Lepidochelys olivacea*) menjadi kecil.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi penilaian *Body Condition Index* tukik penyu lekang (*Lepidochelys olivacea*) di kawasan *Banyuwangi Sea Turtle Foundation* (BSTF). Penelitian ini dilakukan di penangkaran penyu *Banyuwangi Sea Turtle Foundation* yang terletak di Pantai Boom, Banyuwangi, Jawa Timur. Sampel yang digunakan adalah tukik penyu lekang (*Lepidochelys olivacea*) maksimal sebanyak 30 ekor.

Penelitian yang dilakukan bersifat observasional. Data mengenai morfometri *Straight Carapace Length* (SCL), penilaian bentuk plastron, *Body Condition Index*, dan status kesehatan murni didapat dari tukik penyu lekang (*Lepidochelys olivacea*) tanpa ada perlakuan apapun. Hasil penelitian menunjukkan *Body Condition Index* tukik penyu lekang (*Lepidochelys olivacea*) yang ditetaskan di sarang semi alami BSTF adalah $2,0107 \approx 2,01$. Kesimpulan dari penelitian yang

telah dilakukan adalah status kesehatan tukik penyu leang (*Lepidochelys olivacea*) yang ditetaskan di sarang semi alami BSTF adalah tukik cukup sehat.

Perlu dilakukan studi dengan sampel hewan coba secara penuh dari setiap induk penyu yang berbeda agar hasil lebih akurat. Penelitian lebih lanjut mengenai korelasi *Body Condition Index* dengan laju gerak lokomotor tukik penyu leang (*Lepidochelys olivacea*) yang baru menetas juga dibutuhkan untuk lebih memperkuat data mengenai status kesehatan tukik terutama tukik penyu leang (*Lepidochelys olivacea*).

**HEALTH STATUS ESTIMATION OF OLIVE RIDLEY SEA TURTLE
HATCHLINGS (*Lepidochelys olivacea*) BASED ON THE BODY
CONDITION INDEX IN BANYUWANGI SEA TURTLE
FOUNDATION**

Ramadhanty Tjahjaningrum

ABSTRACT

Health status is the interpretation of individual's health condition based on some assessment activities. Sea turtle health status could be obtained from calculating the Body Condition Index. The calculation of the Body Condition Index is determined based on calculating body weight with the Straight Carapace Length (SCL) using the Fulton formula as well as the plastron shape scoring. This study aims to identify the Body Condition Index of olive ridley sea turtle hatchlings (*Lepidochelys olivacea*) in Banyuwangi Sea Turtle Foundation (BSTF). Total thirty olive ridley sea turtle hatchlings (*Lepidochelys olivacea*) were calculated the Body Condition Index then the health status was interpreted. The result showed that the Body Condition Index of olive ridley sea turtle hatchlings (*Lepidochelys olivacea*) hatched in semi-natural BSTF nests was $2,0107 \approx 2,01$ in the presence of several hatchlings with abnormalities. Based on the result, the conclusion is the health status of the olive ridley sea turtle hatchlings (*Lepidochelys olivacea*) hatched in semi-natural BSTF nests are quite healthy.

Keywords: health status, Body Condition Index, Straight Carapace Length, plastron, olive ridley sea turtle

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatNya penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi dengan judul **ESTIMASI STATUS KESEHATAN TUKIK PENYU LEKANG (*Lepidochelys olivacea*) BERDASARKAN *BODY CONDITION INDEX* DI PENANGKARAN PENYU BANYUWANGI SEA TURTLE FOUNDATION.**

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Orang tua dan saudara yang memberikan dukungan serta doa terbaik bagi penulis.
2. Prof. Dr. Mirni Lamid MP., drh selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga atas kesempatan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
3. Dr. Yeni Dhamayanti, drh., M.Kes selaku pembimbing utama dan Prof. Dr. Nunuk Dyah Retno Lastuti, MS., drh selaku pembimbing serta yang telah banyak memberikan dukungan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Dr. Boedi Setiawan drh., M.P selaku ketua penguji, Prof. Dr. Setiawan Koesdarto drh., M.Sc selaku sekretaris penguji, dan Prof. Muchammad Yunus, drh., M.Kes., Ph.D selaku anggota penguji atas semua saran dan nasihat yang bermanfaat untuk membantu kelancaran penulis dalam penulisan skripsi.

5. Seluruh staf pengajar pengajar Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga atas semua ilmu yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan.
6. Prof. Dr. Tita Damayanti Lestari drh., M.Sc selaku dosen wali yang telah memberikan saran, dukungan, dan nasihat kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Dr. Soeharsono M.Si., Drh dan Muhammad Thohawi Elziyad Purnama Drh., M.Si yang telah memberikan masukan untuk penulis.
8. Bapak Wiyanto Haditanojo selaku pembina *Banyuwangi Sea Turtle Foundation*, Bapak Ardys, dan Bapak Didik yang sudah memberikan izin penelitian serta dukungan untuk penulis.
9. Sahabat saya Alya Aina Rahadian, Buyung Chrisbiantoro, Daisy Maria Tiffany Trigno, Diena Delaiah Prigas, Fabian Dewangga Putra Warsito, Galuh Fitria Pradina, Irma Safitri, Maharani Nur Fatimah Ramadhina Widodo, Mardiana Sang Jaya Putri, Muril Hizriyana, Nabiilah Ulinnuha, Nurin Ardhiani, Safira Izza Karimah, Sekarsari Wibowo, dan Tasya Nadia yang telah menemani dan memberikan semangat untuk penulis.
10. Hewan peliharaan saya Boboho, Botak, Boy, Chip, Claudine, Curut, Denok, Fossin, Franklin, Iteng, JJ, Johny, Lucky, Lulu, Milo, Mochi, Pupeng, Sarcova, dan Tigris yang selalu setia menemani dan memberikan semangat kepada penulis untuk menempuh pendidikan dengan baik.
11. VENOUS dan komunitas Exotic Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis masih membutuhkan kritik dan saran untuk penyempurnaan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan demi perkembangan dan kemajuan ilmu di bidang kedokteran hewan.

Surabaya, Februari 2021

Penulis